

**KESIAPAN SISWA SMA MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI DAN IMPLIKASINYA DALAM
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Prasyarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*

Dosen Pembimbing
Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.



Oleh

YURIKE ADYEL TAWALANI

NIM: 18006349/2018

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

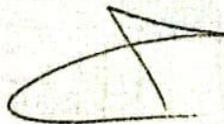
Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Nama : Yurike Adyel Tawalani
NIM/BP : 18006349/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 November 2022

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing



Prof. Dr. Neviyami S., M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

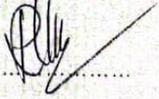
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke
Perguruan Tinggi dan Implikasinya dalam Layanan
Bimbingan dan Konseling
Nama : Yurike Adyel Tawalani
NIM : 18006349
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.	1. 
2. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yurike Adyel Tawalani
NIM/BP : 18006349/2018
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan
Tinggi dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan
Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 November 2022

Saya yang menyatakan,



Yurike Adyel Tawalani
NIM. 18006349

ABSTRAK

Yurike Adyel Tawalani. 2022. Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

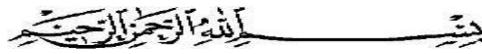
Salah satu tujuan dan fungsi pendidikan di SMA adalah mempersiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun, masih ditemukan beberapa siswa belum memiliki kesiapan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kesiapan siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi terdiri atas prestasi akademik, perilaku, motivasi, keterlibatan sosial, keadaan keluarga, dan karakteristik sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 1 2X11 Kayutanam kelas X dan XI dengan jumlah populasi penelitian 264 siswa. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* sebanyak 160 siswa. Jenis data yang digunakan adalah data interval. Dalam pengumpulan data menggunakan instrumen kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan model skala *Likert*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat berdasarkan : 1) aspek prestasi akademik berada pada kategori siap, 2) aspek perilaku berada pada kategori tidak siap, 3) Aspek motivasi berada pada kategori tidak siap, 4) aspek keterlibatan sosial berada pada kategori cukup siap, 5) aspek keadaan keluarga berada pada kategori tidak siap, 6) aspek karakteristik sekolah berada pada kategori tidak siap. Berdasarkan temuan penelitian, guru BK/Konselor dapat berperan dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling dan bekerja sama dengan pihak sekolah serta orang tua dalam meningkatkan kesiapan siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Melalui layanan bimbingan dan konseling guru BK/Konselor dapat memberikan berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa diantaranya layanan informasi, layanan penguasaan konten, dan layanan bimbingan kelompok.

Kata kunci: Perguruan Tinggi, Kesiapan Siswa Melanjutkan Studi.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW, berkat perjuangannya kita dapat merasakan kehidupan saat ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai yang berjudul **“Kesiapan Siswa SMA N 1 2X11 Kayutanam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bimbingan, arahan, saran, dan masukan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. selaku dosen pembimbing akademik serta pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, arahan, dan saran kepada peneliti dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. dan Ibu Rahmi Dwi Febriani S.,Pd., M.Pd., selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan masukan, arahan, dan ilmu yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons, selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons. selaku dosen penimbang instrumen penelitian yang telah memberikan masukan, arahan dan ilmu yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak/Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap, motivasi dan bantuan kepada peneliti.
7. Bapak Ramadi, selaku tenaga administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling.
8. Kepala sekolah, majelis guru, dan guru BK SMA N 1 2X11 Kayutanam yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Siswa-siswi SMA N 1 2X11 Kayutanam yang telah membantu dalam mengisi instrumen penelitian.
10. Kedua orang, saudara, dan keluarga yang senantiasa membantu secara materi, moral, dan memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman, sahabat, dan kakak senior yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan masukan untuk perubahan lebih baik kedepannya. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan terutama peneliti sendiri.

Padang, Desember 2022

Peneliti,

Yurike Adyel Tawalani

NIM. 18006349

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Asumsi Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi ..	10
1. Pengertian Kesiapan (<i>Readiness</i>).....	10
2. Prinsip-Prinsip Kesiapan (<i>Readiness</i>).....	11
3. Aspek-Aspek Kesiapan (<i>Readiness</i>).....	12
4. Faktor-Faktor Kesiapan (<i>Readiness</i>).....	18
5. Perguruan Tinggi.....	19
6. Upaya Meningkatkan Kesiapan Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	22
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel	27

1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Definisi Operasional.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
C. Impilikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	28
Tabel 2. Sampel Penelitian	30
Tabel 3. Skor Jawaban Angket Penelitian.....	32
Tabel 4. Kisi-Kisi Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke PT.....	33
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 6. Kriteria Penskoran Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	36
Tabel 7. Deskripsi Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Secara Keseluruhan (n=160)	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Dilihat dari Aspek Prestasi Akademik	39
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Dilihat dari Aspek Perilaku	40
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Dilihat dari Aspek Motivasi	41
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Dilihat dari Aspek Keterlibatan Sosial.....	42
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Dilihat dari Aspek Keadaan Keluarga.....	43
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Dilihat dari Aspek Karakteristik Sekolah	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Kesiapan Siswa SMA	26
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	79
Lampiran 2. Rekapitulasi Judge Instrumen Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	87
Lampiran 3. Hasil Validasi Instrumen Penelitian Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	103
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	114
Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data Penelitian Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.....	120
Lampiran 6. Hasil Pengolahan Data Penelitian Kesiapan Siswa SMA Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Berdasarkan Aspek ..	124
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Departemen Bimbingan dan Konseling	136
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Provinsi Sumatera Barat.....	137
Lampiran 9. Surat Keterangan dari Sekolah	138
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	139

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era industri 4.0 peluang untuk mendapatkan pekerjaan semakin sulit dan semakin ketat persaingannya. Sehingga menuntut kemampuan dan keahlian yang mumpuni dan sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja. Kemampuan dan keahlian yang dimiliki seseorang sangat ditentukan dari latar belakang pendidikan yang dimiliki dan ditekuni. Hal ini berarti pendidikan merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian seseorang (Herawati., dkk. 2020).

Sejalan dengan itu, Soewartoyo (dalam Hartono, 2018) mengemukakan bahwa pendidikan diharapkan mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan menghasilkan tenaga kerja yang mampu bersaing memasuki dunia kerja. Hal ini juga merujuk pada fungsi dan tujuan nasional pendidikan Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pendidikan di Indonesia dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, hingga pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Sesuai dengan Markum (2007) mengatakan perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi setelah sekolah menengah atas.

Perguruan tinggi adalah pendidikan formal lanjutan dalam rangka membentuk kemampuan dan keahlian khusus pada bidang tertentu (Zahri, Syukur, & Tania, 2020). Melalui pendidikan di perguruan tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan keahlian serta menjadi bekal hidup mandiri. Sama halnya yang dikemukakan Syafril & Zen (2017) bahwa perguruan tinggi berupaya mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Lebih lanjut Nandasari, dkk. (2019) mengatakan bahwa melalui perguruan tinggi siswa dapat memiliki pola pikir yang lebih maju, terutama di zaman sekarang yang mana tuntutan memperoleh pekerjaan semakin tinggi.

Namun, pada kenyataan masih banyak siswa yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dikutip dari *Konta.co.id* (2020) memaparkan Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia pada tahun 2019 baru mencapai 34,58%. Artinya sekitar 65,42% penduduk Indonesia tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia 50%, Singapura 78% tentunya negara Indonesia mengalami ketertinggalan.

Berdasarkan data Susenas Badan Pusat Statistik pada tahun 2021 di Indonesia, Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 16-18 tahun setara SMA/SMK sebanyak 73,09% sedangkan angka partisipasi sekolah yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi usia 19-24 tahun hanya sebanyak

27,05%, artinya 72,95 % tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa lulusan SMA yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal serupa juga diungkapkan Deputy Menteri Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas dan Moderasi Beragama (Kemenko PMK) dalam *Kompas.com* (2021) mengatakan bahwa dari 3,7 juta lulusan SMA, SMK, MA dari setiap tahunnya, sekitar 1,8 juta yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa lulusan SMA memasuki lapangan kerja tanpa bekal ilmu yang maksimal dan bersaing dengan lulusan saajarna.

Terkait hal tersebut, kesiapan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi seseorang dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Untuk mempersiapkan siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi sudah dapat dilakukan sejak SMA. Sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan menengah atas dalam peraturan pemerintah No.17 Tahun 2010 pasal 76 ayat 1 yang berbunyi: meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan/atau untuk hidup mandiri di masyarakat. Tidak hanya mempersiapkan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan tetapi juga membekali siswa hidup mandiri di masyarakat.

Kesiapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu keadaan siap atau sedia untuk melakukan sesuatu. Menurut Slameto (2010) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Ada beberapa aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu: 1) kondisi fisik, mental dan

emosional, 2) kebutuhan, motif dan tujuan, 3) keterampilan dan pengetahuan yang sudah dipelajari. Sedangkan, menurut Gaertner & Mc Clarty (2015) menjelaskan enam aspek yang terbukti mempengaruhi kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu: prestasi akademik, perilaku, motivasi, keterlibatan sosial, keadaan keluarga, dan karakteristik sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2011) menunjukkan bahwa anak nelayan yang berasal dari keluarga kurang mampu umumnya tidak memiliki kesiapan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Persentase anak nelayan yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu sebesar 26,67%. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Anjar (2012) menunjukkan bahwa kesiapan siswa mengikuti ujian masuk perguruan tinggi berada pada kategori tidak siap dengan presentase 26,84%. Tidak hanya itu, berdasarkan hasil pre test penelitian yang dilakukan oleh Wahyullah (2014) ditemukan kesiapan siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Ngaglik berada pada kategori rendah dan sedang dengan skor rata-rata 30,41.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru BK SMA N 1 2X11 Kayutanam pada tanggal 14 Februari 2022 mengenai kesiapan siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Diperoleh hasil bahwa masih rendahnya keinginan atau semangat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, ditandai dengan masih ada siswa yang belum bisa menentukan jurusan yang akan diambil di perguruan tinggi. Bahkan terkadang siswa memilih jurusan karena ikutan teman atau kemauan orang tua tanpa

mempertimbangkan kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki. Selain itu, adanya pendapat siswa bahwa setelah tamat SMA ingin langsung bekerja dan membantu orang tua, dikarenakan tidaknya biaya untuk melanjutkan pendidikan. Selanjutnya dari hasil belajar, masih ada sebagian siswa yang memiliki nilai yang rendah atau di bawah rata-rata yang ditentukan. Hal ini ditandai dengan kebiasaan dan disiplin belajar siswa yang masih kurang baik. Sedangkan dari segi sekolah, sekolah kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal perguruan tinggi seperti mengunjungi perguruan tinggi.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan lima siswa SMA N 1 2X11 Kayutanam pada tanggal 19 Februari 2021 didapatkan bahwa adanya siswa yang ragu atau bingung memilih jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai, belum memahami kemampuan atau potensi yang ada pada dirinya, dan kurang mengetahui informasi tentang perguruan tinggi. Selain itu, kurangnya dukungan dari orang tua untuk melanjutkan pendidikan dan ada juga siswa cenderung mengurungkan niatnya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dikarenakan kondisi ekonomi keluarga yang rendah.

Menyikapi fenomena yang telah dipaparkan, maka diperlukan peranan bimbingan dan konseling. Menurut Prayitno (2012) bimbingan dan konseling adalah layanan bantuan yang diberikan konselor kepada individu (konseli) yang mengalami masalah baik di bidang pribadi, sosial, belajar, karier dengan harapan konseli dapat membuat pilihan dalam hidupnya. Melalui layanan bimbingan dan konseling diharapkan tercapainya pengembangan kehidupan efektif sehari-hari (KES) dan penanganan kehidupan efektif terganggu sehari-

hari (KES-T) sehingga perkembangan individu menjadi optimal (Syukur, Neviyarni, & Zahri, 2019). Dalam hal ini guru BK dapat membantu mempersiapkan diri melanjutkan studi ke perguruan tinggi sesuai dengan jenis layanan yang dibutuhkan siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin membahas dan mendalami lebih lanjut bagaimana kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Kesiapan SMA N 1 2X11 Kayutanam Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dan Implikasinnya dalam Bimbingan dan Konseling”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Masih terdapatnya siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah.
2. Masih adanya siswa yang kurang disiplin dalam belajar.
3. Rendahnya keinginan siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
4. Masih adanya siswa yang ragu menentukan jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai.
5. Adanya siswa yang belum memahami kemampuan atau potensi yang dimiliki.
6. Adanya siswa yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi dikarenakan rendahnya ekonomi keluarga.
7. Kurangnya dukungan dari orang tua untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

8. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai informasi perguruan tinggi.
9. Kurangnya sosialisasi sekolah terkait perguruan tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan dalam penelitian ini dengan dirincikan sebagai berikut.

1. Kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari prestasi akademik
2. Kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari perilaku.
3. Kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari motivasi
4. Kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari keterlibatan sosial
5. Kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari keadaan keluarga
6. Kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari karakteristik sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kesiapan siswa SMAN 1 2X11 Kayutanam melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling, sebagai berikut.

“Bagaimana kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari prestasi akademik, perilaku, motivasi, keterlibatan sosial, keadaan keluarga, dan karakteristik sekolah?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari prestasi akademik.
2. Mendeskripsikan kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat perilaku.
3. Mendeskripsikan kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari motivasi.
4. Mendeskripsikan kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari keterlibatan sosial.
5. Mendeskripsikan kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari keadaan keluarga.
6. Mendeskripsikan kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari karakteristik sekolah.

F. Asumsi Penelitian

1. Setiap siswa memiliki kesiapan yang berbeda melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Salah satu tujuan dan fungsi pendidikan di SMA yaitu mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Keberhasilan siswa memasuki perguruan tinggi salah satunya ditentukan oleh kesiapan siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya mengenai kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru bimbingan dan konseling, dapat memberikan informasi dan masukan dalam merancang program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- b. Bagi peneliti, dapat menambah informasi dan wawasan dalam rangka mempersiapkan diri terjun ke dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana pendidikan pada Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan gambaran dan tambahan informasi tentang kesiapan siswa SMA melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dan dapat mengembangkan penelitian dengan metode yang lebih baik.